

Analisis *Break Even Point* dan *Margin of Safety* Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu

Wulan Safitri¹⁾, Herlin²⁾, Abdul Rahman³⁾

^{1,2,3} Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Email: wulansafitri@gmail.com¹, herlin@unived.ac.id², abdulrahman@unived.ac.id³

Article History:

Received: 17-03-2024

Accepted: 13-04-2024

Publication: 25-04-2024

Abstract: *The purpose of this study was to determine the application of BEP and MOS as a profit planning tool in the Usaha Tahu Sumber Mulya in Bengkulu city. The data collection method used is unstructured interviews and documentation with qualitative and quantitative analysis methods using Break Even Point analysis. The results of the research, BEP the contribution ratio per unit of tofu was 41% with a business profit rate of 35.3% with a margin of safety of 86.1%. While the where the contribution ratio per unit of tofu was 49.2% with a business profit level of 44.1%, the level of security or margin of safety in 2022 was 89.8%. The use of BEP and Safety stock calculation provides an overview of the Usaha Tahu Sumber Mulya in Bengkulu City, you can see the BEP for tofu production and safety stock in the warehouse, this is so that the production process continues and obtain the desired profit .*

Keywords : *Cost Production, Break Event Point, Safety Stock*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Semakin banyak keterlibatan tenaga kerja pada UMKM akan membantu mengurangi jumlah pengangguran. Dengan adanya tren positif berdampak baik bagi perekonomian Indonesia, ini ditunjukkan berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian (kemenkeu, 2023).

Break even point (BEP) merupakan teknik analisis yang digunakan oleh pihak manajemen untuk mengetahui titik dimana perusahaan tidak mengalami kerugian maupun mendapatkan laba (Elvan, 2021). Analisis break even point dapat digunakan untuk mengetahui jumlah penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami BEP (titik impas) apabila perusahaan tidak mendapatkan keuntungan namun juga tidak mengalami kerugian. *Margin Of Safety* adalah selisih antara volume penjualan aktual perusahaan dengan jumlah penjualan minimum yang diperlukan untuk mencapai *Break Even Point* (BEP).

Cite this article as :

Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Usaha Tahu Sumber Mulya merupakan usaha yang bergerak dibidang industri manufaktur yang dimana mengolah bahan mentah menjadi produk jadi atau produk siap jual yang beralamat di Jalan Merapi 13 no.14, Kebun Tebeng Kota Bengkulu, dimana usaha ini sudah tergolong unit usaha menengah dan juga sudah memperoleh keuntungan atau laba yang cukup dengan jumlah produksi yang tinggi dan juga prospek kedepan yang baik. Usaha Tahu Sumber Mulya termasuk salah satu UMKM yang ada di Kota Bengkulu dan sudah memiliki aset sebagai penunjang produksi yang canggih seperti mesin penggilingan kedelai. Permintaan konsumen di pasaran yang semakin meningkat membuat usaha tahu Sumber Mulya bertahan sampai saat ini dan dapat menguasai pasar yang ada di Kota Bengkulu.

Biaya (Cost)

Carter dan Usry dalam (Sinurat et al., 2021) mendefinisikan dalam perhitungan akuntansi biaya adalah perhitungan biaya dengan tujuan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pembuat keputusan yang bersifat rutin maupun strategis. Akuntansi biaya didefinisikan sebagai proses penyajian informasi biaya yang disusun secara sistematis sesuai dengan karakteristik dan aktivitas biaya, disajikan secara periodik guna membantu manajemen dalam menyusun perencanaan biaya, penentuan harga pokok, pelaporan dan pertanggungjawaban biaya serta melakukan pengendalian dan pengawasan (Khaddafi et al., 2018). Mulyadi (2015) dalam (Martini, 2022), akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Dimana objek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya.

Informasi biaya diperlukan oleh manajemen (Dunia et al., 2019) untuk :

- a. Penentuan Harga Pokok dalam penentuan harga pokok, biaya-biaya dihimpun menurut pekerjaan (job), bagian-bagian (departements) atau dirinci lagi menurut pusat-pusat biaya (cost pools), produk-produk dan jasa-jasa.
- b. Perencanaan biaya merupakan kegiatan untuk merumuskan tujuan dan menyusun program operasi yang lengkap dalam rangka mencapai tujuan tersebut, termasuk juga proses penentuan strategi yang disusun untuk jangka panjang dan jangka pendek.

Akuntansi biaya menyediakan informasi biaya yang dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan operasi jangka pendek dan keputusan alokasi sumber daya jangka panjang dan merumuskan strategi-strategi untuk masa yang akan datang, antara lain mengenai (Dunia et al., 2019) yaitu harga jual dan volume penjualan, tingkat keuntungan produk, pembelian, belanja barang modal, perluasan pabrik. Terdapat tiga tujuan pokok akuntansi, Mulyadi dalam (Radiansyah et al., 2023) yaitu (a) Penentuan biaya produk, (b) Pengendalian biaya, (c) Pengambilan keputusan khusus. Adapun

Cite this article as :

Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

tujuan-tujuan dalam akuntansi biaya menurut Kholmi & Yuningsih dalam (Radiansyah et al., 2023) menjelaskan bahwa tujuan dari akuntansi biaya adalah menyediakan informasi biaya yang diperlukan manajemen (pihak internal) dalam mengelola usaha.

Mursyidi (2010) dalam (Radiansyah et al., 2023) menjelaskan bahwa akuntansi biaya merupakan suatu sistem dalam rangka mencapai tiga tujuan utama yaitu: menentukan harga pokok produk atau jasa, Mengendalikan biaya dan memberikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan tertentu. (Martini, 2022) suatu aspek penting dari rencana adalah potensinya untuk memotivasi orang agar memiliki kinerja yang baik dan konsisten.

Perilaku Biaya

Analisis perilaku biaya (*cost behavior analysis*) merupakan bagian dari akuntansi biaya dan akuntansi manajemen yang mendeskripsikan kondisi perusahaan dengan menunjukkan naik turunnya suatu kegiatan operasional yang dapat dilihat antara total dengan perubahan volume aktivitas (Wicaksana & Rachman, 2018). keberhasilan dalam perencanaan dan pengendalian bergantung kepada pengidentifikasian aktivitas dan biaya, sehingga diperlukan identifikasi terhadap biaya yaitu biaya tetap, biaya variabel dan semi variabel (Dewi, 2019).

Konsep Biaya

Biaya (cost) adalah sejumlah pengorbanan sumber daya ekonomi (kas atau ekuivalen kas) untuk melakukan suatu kegiatan yang diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomi (pendapatan) di masa yang akan datang. Aktiva yang disajikan di neraca sebesar biayanya. Jika produk jadi tersebut terjual, maka biaya yang melekat padanya akan disajikan sebagai beban (expense) di laporan rugi laba (Mukhzarudfa & Eka Putra, 2019). Biaya bahan baku (*Raw material*) adalah biaya yang digunakan untuk membeli bahan, dimana bahan tersebut digunakan untuk membuat barang jadi yang terdiri dari Bahan baku langsung (*Direct Material*) dan Bahan baku tidak langsung (*indirect material*).

Klasifikasi Biaya

Akuntansi biaya diperluan pada tipe perusahaan yang satu, sama seperti diperlukan pada tipe perusahaan lainnya (Sinurat et al., 2021). Beban biaya yang dikorbankan untuk memperoleh pendapatan akuntansi pada periode biaya biaya kesempatan keuntungan yang tidak diambil dari pilihan alternatif terbaik pengeluaran biaya masa lalu, sekarang atau masa datang kas yang keluar (Sinurat et al., 2021).

Cite this article as :

Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Biaya semivariabel mempunyai unsur komponen biaya tetap dan biaya variabel. Oleh karena itu, biaya semivariabel harus dapat dipisahkan berapakah sebenarnya komponen biaya tetap dan berapakah komponen biaya variabel (Sinurat et al., 2021). Ada 3 (tiga) metode pemisahan biaya semivariabel, yaitu:

a. Metode tinggi rendah (*high low method*)

Metode tinggi rendah (*high low method*), Metode titik tertinggi dan titik terendah adalah metode yang memisahkan biaya variabel dan biaya tetap dalam periode tertentu dengan mendasarkan kapasitas dan biaya pada titik tertinggi dan titik terendah (Putri et al., 2022).

b. Metode scattergraph

Metode scattergraph (Sinurat et al., 2021), Metode ini memerlukan penggambaran suatu grafik dimana pada sumbu vertikal (sumbu Y) diperlihatkan sebagai biaya, sedangkan pada sumbu horizontal (sumbu X) diperlihatkan sebagai volume atau tingkat aktivitas.

c. Metode *least squares*

Metode *least Squares*, (Putri et al., 2022) Dalam persamaan garis regresi : $y = a + bx$, dimana y merupakan variabel tidak bebas (dependent variable), yaitu variabel yang perubahannya ditentukan oleh perubahan pada variabel x yang merupakan variabel bebas (Independent Variable). Variabel y menunjukkan biaya, sedangkan variabel x menunjukkan volume kegiatan.

Break Even Point

Menurut Anderson et al dalam (Akuntansi et al., 2021) BEP adalah titik pulang pokok dimana jumlah pendapatan adalah sama dengan total biaya. Rachmina dan Sari (2017) dalam (Liestiana & Novianty, 2021) berpendapat bahwa BEP atau titik impas merupakan informasi dalam mendapatkan gambaran mengenai volume penjualan minimum yang harus dicapai sehingga perusahaan tidak menderita kerugian maupun tidak mendapat keuntungan. Untuk menentukan titik impas diperlukan informasi mengenai data penjualan dan biaya yang digunakan dalam perusahaan. (Maruta, 2018), *Break Even Point* (BEP) merupakan suatu kondisi perusahaan yang mana dalam operasionalnya tidak mendapatkan keuntungan dan juga tidak mengalami kerugian. Dengan kata lain, antara pendapatan dan biaya pada kondisi yang sama, sehingga labanya adalah nol. Analisis *break even point* (BEP) adalah teknik analisis untuk mempelajari hubungan antara volume penjualan dan profitabilitas. Di dalam biaya terdapat beberapa unsur-unsur yang membentuknya menjadi satu kesatuan, diantaranya adalah yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, biaya tidak langsung dan biaya langsung (Martini, 2022)

Volume penjualan menurut Asri (2009) dalam (Rahmayani et al., 2023) adalah jumlah unit penjualan nyata perusahaan dalam satu periode tertentu. Laba adalah imbalan yang diperoleh sebuah

Cite this article as :

Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

perusahaan melalui aktivitasnya, sehingga dapat menambah nilai dari suatu perusahaan. Pengertian laba menurut (PSAK 46, 2018) (Maryati & dll, 2022) yaitu laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Menurut (Ardhianto, 2019) “Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning.” Anderson dalam (Akuntansi et al., 2021) BEP adalah titik pulang pokok dimana jumlah pendapatan adalah sama dengan total biaya. Rachmina dan Saridalam (Liestiana & Novianty, 2021) berpendapat bahwa BEP atau titik impas merupakan informasi dalam mendapatkan gambaran mengenai volume penjualan minimum yang harus dicapai sehingga perusahaan tidak menderita kerugian maupun tidak mendapat keuntungan. Manfaat analisis *break even point* yaitu (Ali, 2018) yaitu : (a) Analisis break even dan keputusan penambahan investasi dan (b) Analisis break even dan keputusan menutup usaha. Fungsi lain dari analisis *break even point* bagi manajemen adalah membantu dalam pengambilan keputusan menutup usaha atau tidak (dapat memberikan informasi kapan sebaiknya usaha tersebut dihentikan).

Margin Of Safety

Margin of Safety adalah selisih antara volume penjualan aktual perusahaan dengan jumlah penjualan minimum yang diperlukan untuk mencapai *Break Even Point* (BEP) . (Iqdam et al., 2023). *Margin of Safety* menunjukkan seberapa jauh volume penjualan aktual perusahaan berada di atas BEP dan seberapa aman posisi keuangan perusahaan dalam menghadapi naik turunnya penjualan atau biaya. (Garrison et al., 2018; Horngren et al dalam (Iqdam et al., 2023) *Margin Of Safety* dapat dihitung dalam satuan unit produk atau dalam satuan rupiah, yaitu selisih antara total penjualan aktual dan total penjualan minimum yang diperlukan untuk mencapai BEP. Mahfud, M., & Wibowo dalam (Iqdam et al., 2023) *margin of safety* (MOS) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko keuangan suatu perusahaan. *Margin of safety* menghitung selisih antara pendapatan dengan biaya variabel atau biaya produksi untuk menentukan seberapa besar penurunan penjualan yang dapat ditanggung sebelum perusahaan mencapai titik impas atau *break even point*. *Margin of safety* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat risiko keuangan yang rendah, karena perusahaan masih dapat menutupi biaya tetapnya walaupun terjadi penurunan penjualan. Sebaliknya, *margin of safety* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat risiko keuangan yang tinggi, karena perusahaan rentan mengalami kerugian jika terjadi penurunan penjualan.

Selain perhitungan BEP (Garaika dan Feriyana, 2020) dalam (Liestiana & Novianty, 2021), secara umum perhitungan Margin of Safety (MOS) juga penting dilakukan oleh perusahaan. MOS adalah selisih antara penjualan yang telah dianggarkan dengan penjualan yang berada pada BEP dan

Cite this article as :

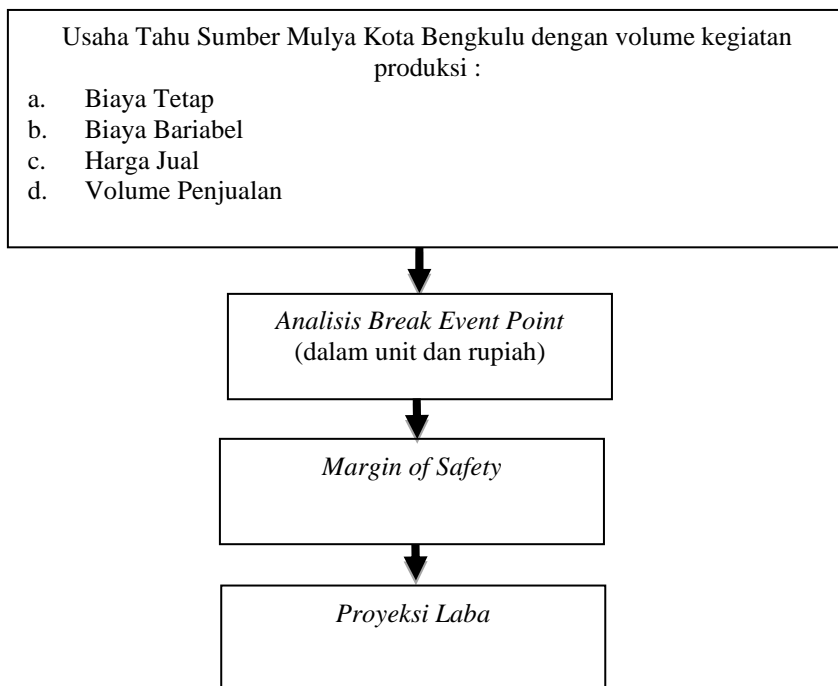
Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

merupakan suatu tingkat keamanan ketika terjadi penurunan penjualan bagi perusahaan. *argin of safety* dalam hubungannya dengan analisis *break even* adalah untuk menentukan fluktuasi penjualan agar tidak mengalami kerugian (Kusumawardani & Alamsyah, 2020). Pada dasarnya Margin of safety merupakan konsep yang muncul dalam dunia investasi, Konsep *margin of safety* ini diterapkan dalam usaha mikro, kecil dan menengah (Iqdam et al., 2023).

Proyeksi Laba

Dalam perencanaan laba terdapat langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai target laba yang diinginkan. Perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya. Perencanaan laba maka akan memberikan peluang untuk mencapai tujuan masa yang akan datang dan meningkatkan peluang untuk membuat keputusan yang lebih baik yang akan mempengaruhi kinerja untuk waktu yang akan datang (Elvan, 2021). Menurut Heizer dalam (Martini:2022), menyebutkan peramalan biasanya diklasifikasikan dengan horizon waktu dan masa yang akan datang yang melingkupinya. Menurut Adisaputro dan Asri (2004) dalam (Martini:2022) ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk membuat trend yaitu metode kuadrat terkecil (*linier kast square*).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Cite this article as :

Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

METODE

Menurut Sugiyono dalam (Puspitasari, 2020) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono dalam (Puspitasari, 2020) penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kasmir dalam (Martini:2022) yaitu:

1. Analisis kuantitatif

a. *Break Even Point* (BEP)

1) Dalam unit

$$BEP = FC / P - VC$$

Dimana:

BEP = break even point

FC = biaya tetap

VC = Biaya variabel

P = harga jual persatuan

2) Dalam rupiah

$$BEP = FC / (1 - VC/S)$$

Dimana:

BEP = Break Event Point

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

P = Harga Jual Persatuan

S = Jumlah Penjualan

b. Kontribusi laba

Menghitung kuantitas yang dihasilkan dengan memasukan perencanaan laba yang diharapkan dengan rumus sebagai berikut:

1) $BEP + \text{Keuntungan (Rp)} = FC + \text{Laba yang diharapkan} / (1 - VC/S)$

2) $BEP + \text{Keuntungan (unit)} = FC + \text{Laba yang diharapkan} / P - VC$

Cite this article as :

Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

c. Ratio kontribusi

Ratio kontribusi (*margin income ratio*), untuk mengukur kontribusi relatif pada produk sebagai presentase harga per unit.

$$Q = P - V / P$$

Dimana :

Q = *margin Income Ratio*

P = Penjualan

V = Biaya Variabel

d. *Margin Of Safety* (MOS)

Rumus :

Margin of safety = penjualan perbudget - penjualan per titik impas /penjualan perbudget X %

e. Tingkat keuntungan

Rumus :

Keuntungan = marginal income X *margin of safety*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Tahu Sumber Mulya merupakan salah satu bentuk usaha UMKM yang bergerak di bidang prooduksi tahu di kota Bengkulu, yang berlokasi di Jalan Merapi 13 no.14, Kebun Tebeng kecamatan Ratu Agung.Sejak berdirinya usaha tersebut hingga saat ini selalu mengalami peningkatan dalam memproduksi tahu walaupun dalam proses tersebut mengalami berbagai hambatan baik dari segi kenaikan harga bahan baku maupun penjualan yang tidak stabil.

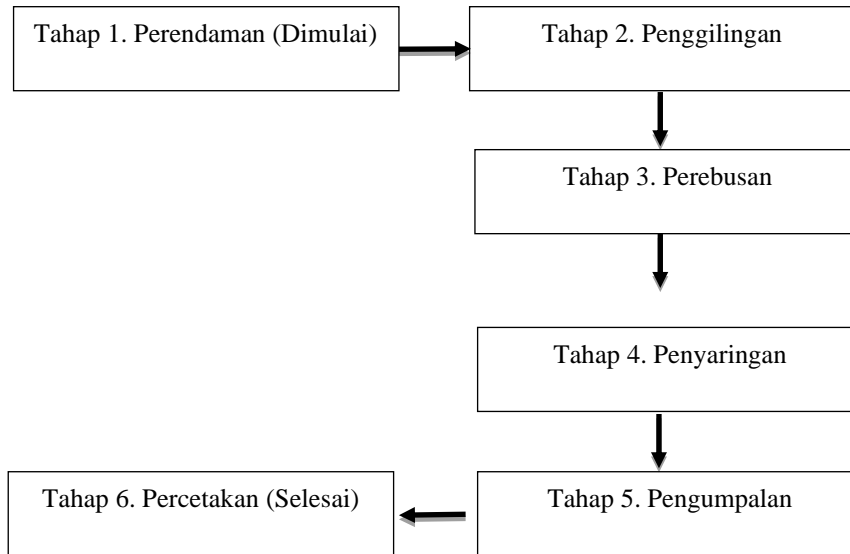
Tabel 1. Total Biaya Produksi Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu Tahun 2022, Tahun 2023

Tahun	Penjualan	Biaya Tetap (FC)	Biaya Variabel (VC)	Total Biaya (2+3)	Marginal Income (1-3)	Laba Bersih (1-4)
	1	2	3	4	5	6
2022	365.512.500	211.000.000	213.702.500	234.802.500	151.810.000	130.710.000
2023	437.940.000	218.100.000	222.579.500	244.399.500	215.360.500	193.550.500

Cite this article as :

Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0



Gambar 2. Proses Produksi Tahu Sumber Mulya Bengkulu

Adapun Perhitungan analisis *Break Even Point* (BEP) pada usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu dalam unit dan rupiah pada bulan tahun 2022 sebagai berikut :

Break Event Point (Titik Impas)

Jumlah penjualan (S) = Rp 365.512.500 atau 731.025

Harga jual per unit (P) = Rp 500

Biaya tetap (FC) = Rp 211.000.000

Biaya variabel (VC) = Rp 213.702.500/731.025

Biaya variabel per unit (V) = Rp 292

Berdasarkan data-data diatas, maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

1) Dalam unit

$$\begin{aligned} \text{BEP}_{\text{Unit}} &= \frac{FC}{P-VC} \\ &= \frac{211.000.000}{500-292} \\ &= \frac{211.000.000}{208} \\ &= 1.014.423 \text{ unit} \end{aligned}$$

2) Dalam rupiah

Cite this article as :

Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

$$\begin{aligned} \text{BEP}_{\text{rupiah}} &= \frac{FC}{1-vc/s} \\ &= \frac{211.000.000}{1-2.137.025.000/3.655.125.000} \\ &= \frac{211.000.000}{1-0,58} \\ &= \frac{211.000.000}{0,42} \\ &= \text{Rp } 502.380.952 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan analisis diatas, maka dapat diperoleh titik BEP tahun 2022 adalah 1.014.423 unit tahu atau Rp 502.380.952. , artinya pada titik tersebut penjualan tahu pada usaha tahu sumber mulya kota Bengkulu tidak memperoleh keuntungan ataupun tidak mengalami kerugian.

Kontribusi laba

1) Dalam unit :

$$\begin{aligned} \text{BEP + keuntungan (unit)} &= \frac{FC+Laba}{P-VC} \\ &= \frac{211.000.000+1.307.100.000}{500-292} \\ &= \frac{1.518.100.000}{208} \\ &= 7.298.557 \text{ unit} \end{aligned}$$

2) Dalam rupiah

$$\begin{aligned} \text{BEP + keuntungan (Rp)} &= \frac{FC+Laba}{1-(VC/P)} \\ &= \frac{211.000.000+1.307.100.000}{1-(2.137.025.000/3.655.125.000)} \\ &= \frac{1.518.100.000}{1-0,58} \\ &= \frac{1.518.100.000}{0,42} \\ &= \text{Rp } 3.614.523.809 \end{aligned}$$

Rasio kontribusi (*marginal income ratio*)

$$Q = \frac{P-V}{P}$$

Cite this article as :

Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

$$Q = \frac{Rp\ 500 - Rp\ 292}{Rp\ 500}$$

$$Q = \frac{Rp\ 208}{Rp\ 500}$$

$$= 0,41 \text{ atau } 41\%$$

Dari hasil perhitungan b dan c diatas, maka laba yang diperoleh dari usaha tahu sumber mulya kota Bengkulu adalah Rp 1.307.100.000 dengan tingkat penjualan Rp 3.614.523.809 atau 7.298.557 pcs tahu dengan kontribusi laba per picis tahu 0,41 atau 41%.

Margin of safety

$$MOS = \frac{\text{Penjualan perbudget} - \text{penjualan titik impas}}{\text{penjualan yang dibudgetkan}} \times \%$$

$$= \frac{7.298.557 - 1.014.423}{7.298.557} \times 100\%$$

$$= \frac{6.284.134}{7.298.557} \times 100\%$$

$$= 0,861 \text{ atau } 86,1\%$$

Tingkat keuntungan

$$\text{Keuntungan} = \text{marginal income} \times \text{margin of safety}$$

$$= Rp\ 1.518.100.000 \times 86,1\% = 1.307.084.100$$

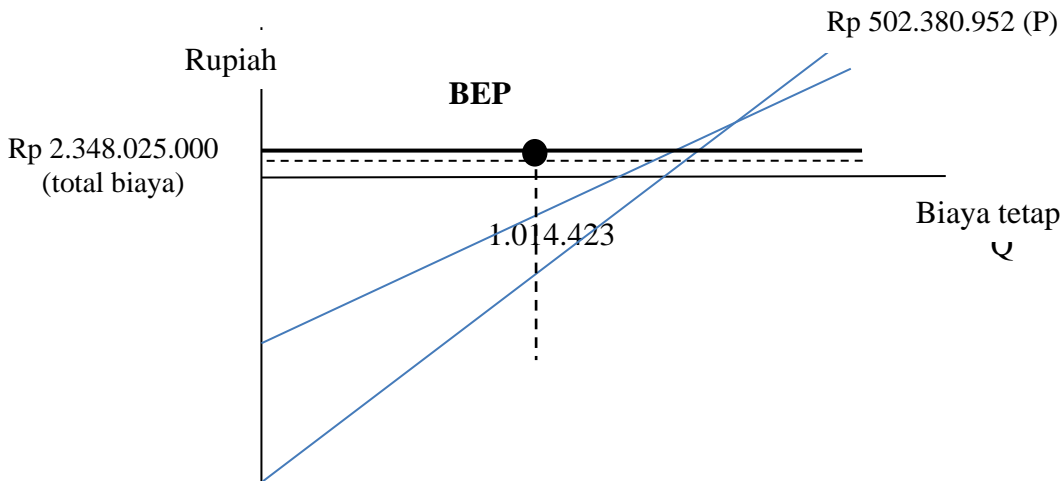
$$= 0,41 \times 86,1\% = 0,353 \text{ atau } 35,3\%$$

Dari hasil analisis poin d dan e, maka dapat diperoleh bahwa MOS sebesar 86,1% ini menunjukkan bahwa tingkat penjualan tidak boleh turun dari 86,1% dari total penjualan, karena apabila berada di bawah tingkat *margin of safety* usaha tahu sumber mulya mengalami kerugian. Sedangkan keuntungan diperoleh dari penjualan sebesar Rp 1.307.084.100 atau 35,3%.

Cite this article as :

Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0



Gambar 3. Grafik BEP Tahun 2022

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa titik BEP pada usaha tahu sumber mulya tahun 2022 berada pada volume penjualan sebesar 1.014.423 unit tahu atau sebesar Rp 502.380.052. jika tingkat penjualan dibawa titik BEP maka usaha tahu sumber mulya akan mengalami kerugian. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan per unit tahu sebesar 41% atau Rp 292. Sedangkan keuntungan total pada tahun 2022 sebesar Rp 1.307.100.000.

Adapun Perhitungan analisis *Break Even Point* (BEP) pada usaha Tahu Sumber Mulaya Kota Bengkulu dalam unit dan rupiah pada bulan tahun 2023 sebagai berikut :

Jumlah penjualan (S) = 8.758.800 Pcs / Rp 4.379.400.000

Harga jual per unit (P) = Rp 500

Biaya tetap (FC) = Rp 218.100.000

Biaya variabel (VC) = Rp 2.225.795.000

Biaya variabel per unit (V) = $\text{Rp } 2.225.795.000 / 8.758.800$
= Rp 254

Perhitungan BEP

1) Dalam unit

$$\text{BEP (unit)} = \frac{218.100.000}{500-254}$$

= 886.585 unit

Cite this article as :

Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

2) Dalam rupiah

$$\text{BEP (rupiah)} = \frac{218.100.000}{1-2.225.795.000/ 4.379.400.000}$$

$$= \frac{218.100.000}{1-0,50}$$

$$= \frac{218.100.000}{0,5} = \text{Rp } 436.200.000$$

Kontribusi laba

1) Dalam unit

$$\text{BEP + keuntungan (unit)} = \frac{218.100.000+1.935.505.000}{500-254}$$

$$= \frac{2.153.605.000}{246}$$

$$= 8.754.491 \text{ unit}$$

2) Dalam rupiah

$$\text{BEP + keuntungan (Rp)} = \frac{218.100.000+1.935.505.000}{1-(2.225.795.000/4.379.605.000)}$$

$$= \frac{2.153.605.000}{1-0,50}$$

$$= \frac{2.153.605.000}{0,5}$$

$$= \text{Rp } 4.307.210.000$$

Rasio kontribusi (*marginal income ratio*)

$$Q = \frac{\text{Rp } 500 - \text{Rp } 254}{\text{Rp } 500}$$

$$Q = \frac{\text{Rp } 246}{\text{Rp } 500}$$

$$= 0,492 \text{ atau } 49,2\%$$

Margin of safety

$$\text{MOS} = \frac{8.754.491 - 886.585}{8.754.491} \times 100\%$$

$$= \frac{7.867.906}{8.754.491} \times 100\%$$

$$= 0,898 \text{ atau } 89,8\%$$

Cite this article as :

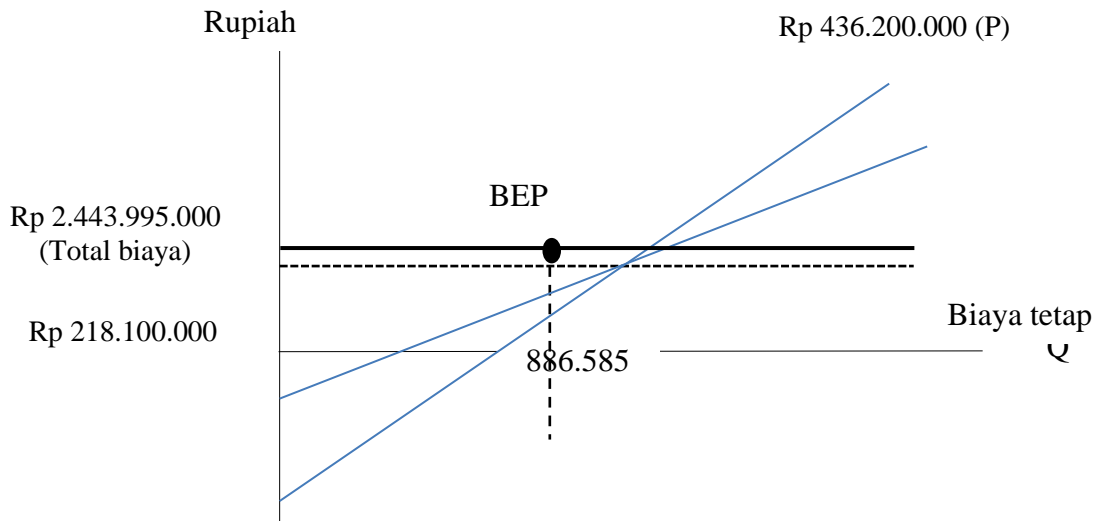
Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Tingkat keuntungan

$$\text{Keuntungan} = \text{Rp } 2.153.605.000 \times 89,8\% = 1.933.937.290$$

$$= 0,492 \times 89,8\% = 0,441 \text{ atau } 44,1\%$$



Gambar 4. Grafik BEP Tahun 2023

Proyeksi Laba

Dalam penelitian ini analisis BEP selama periode 2022 dan 2023 dijadikan sebagai dasar proyeksi laba tahun yang akan datang yaitu tahun 2024

Tabel 2. Proyeksi laba menggunakan metode *trend linear*

Tahun	Laba BEP (Y)	Waktu (X)	XY	X ²
2022	Rp 1.307.084.100	-1	-Rp 1.307.084.100	1
2023	Rp 1.933.937.290	1	Rp 1.933.937.290	1
Total	Rp 3.241.021.390		Rp 626.853.190	2

Berdasarkan data diatas, maka proyeksi laba tahun mendatang di mana nilai x berikutnya adalah nilai ganjil seperti 3,5,7 dan seterusnya, maka:

Cite this article as :

Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

$$a = \text{Rp } 3.241.021.390 / 2 = \text{Rp } 1.620.510.695$$

$$b = \text{Rp } 626.853.190 / 2 = \text{Rp } 313.426.595$$

Jadi setelah diketahui nilai a dan b, maka dapat dihitung nilai y sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

$$= \text{Rp } 1.620.510.695 + \text{Rp } 313.426.595 (3)$$

$$= \text{Rp } 1.620.510.695 + 940.279.785$$

$$= \text{Rp } 2.560.790.480$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui proyeksi laba untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp 2.560.790.480.

KESIMPULAN

Break Event Point produksi tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu tahun 2022 sebesar 1.014.423 unit atau sebesar Rp 502.380.952. dengan kontribusi laba sebesar Rp 3.614.523.809 dengan tingkat margin of safety sebesar 86,1%. *Break Event Point* tahun 2023 sebesar 886.585 unit atau sebesar Rp 436.200.000 dengan kontribusi labasebesar Rp 4.307.210.000 dengan ratio kontribusi per unit tahu sebesar 49,2%, dengan tingkat keuntungan usaha sebesar 44,1% dan *margin of safety* tahun 2023 yaitu 89,8%.. Adapapun proyeksi laba tahun 2024 sebesar Rp 3.187.643.670. untuk mencapai proyeksi laba tersebut dibutuhkan perhitungan mengenai BEP dan biaya yang dikeluarkan. Dimana proyeksi laba tahun 2024 sebesar Rp 3.187.643.670 dengan menggunakan data keuangan tahun 2022. untuk memperoleh laba Usaha Tahu Sumber Mulya harus meningkatkan penjualan sebanyak 16.339.633 unit atau sebesar Rp 8.092.008.738 dengan total biaya yang dikeluarkan Rp 4.982.172.836. sedangkan jika menggunakan data keuangan tahun 2023, maka usaha tahu sumber mulya harus meningkatkan penjualan sebanyak 13.844.486 unit tahu atau sebesar Rp 6.811.487.340 dengan total biaya yang dikeluarkan senilai Rp 3.734.594.872.

Untuk meningkatkan hasil produksi dan keuntungan yang akan di dapat Usaha tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu, harus memperhatikan dan melakukan proses penyusunan perencanaan yang matang mengenai titik Break Event Point (titik impas) produksi tahu, agar dapat memperoleh laba yang diinginkan dan usaha sumber Mulya Kota Bengkulu harus memperhatikan Safety Stock (stok pengamab) dalam memproduksi tahu agar tidak kehabisan yang akan mempengaruhi proses produksi. Untuk memperoleh laba yang maksimal dan memperhitungan jumlah produksi, di masa yang akan datang di harapkan Usaha tahu Mulya dapat menetapkan berapa persen laba yang diinginkan dari

Cite this article as :

Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

sekali proses produksi dan memperhatikan ketersediaan stok bahan baku yang ada digudang agar tetap tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., & Bahu, J. K. (2021). ANALISIS BREAK EVEN POINT (BEP) Priskila Manuho 1 , Zevania Makalare 2 , Trixie Mamangkey 3 , Novi Swandari Budiarso 4. 5(1), 21–28.
- ali, muhammad. (2018). No Title. In analisis break even point (BEP) pada pabrik gula di kabupaten takalar.
- Devi, Sihabudin, & Fauji, R. (2023). Analisis Break Even Point Dan Margin Of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Pada B.O Coffee Shop Periode 2019-2021 Di Kab. Karawang). *Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(1), 817–830. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4853/http>
- Dewi, S. R. (2019). Cost Accounting (Akuntansi Biaya). 1–147.
- Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2019). Akuntansi Biaya (5th ed.). Penerbit Salemba.
- Elvan, E. M. (2021). Analisis Break Even Point sebagai Alat Perencanaan Laba pada CV XYZ. 1(2), 156–172.
- Iqdam, A., Habbatil, B., Pembangunan, U., Veteran, N., Timur, J., Budiwitjaksono, G. S., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2023). Profitabilitas UMKM: Analisis Perencanaan Laba Dengan Pendekatan Margin Of Safety. 2(3). <http://badanpenerbit.org/index.php/Akuntansi/article/view/329>
- Irham, Argi, Difi, & Marcel. (2013). cost concepts and design economics. *Manajemen Telekomunikasi*. <http://www.manajementelekomunikasi.org/2013/09/02-cost-concepts-and-design-economics.html>
- january putra, D. (2022). pengukuran kualitas aplikasi penjualan cv.Amirsyah abadi jaya dengan menggunakan metode usability testing.
- kemenkeu. (2023). kontribusi umkm dalam perekonomian indonesia. Kementrian Keuangan RI. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>
- Khaddafi, M., Jubi, Hani isnawati, S., afni yunita, N., & Kamilah. (2018). Akuntansi Biaya (A. Ikhsan (ed.)). madenatera qualifid publisher.
- Kusumawardani, A., & Alamsyah, M. I. (2020). Analisis Perhitungan Bep (Break Even Point) Dan Margin of Safety Dalam Penentuan Harga Jual Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 117–130. <https://doi.org/10.34010/jika.v9i2.2911>
- Liestiana, T. P., & Novianty, I. (2021). Perhitungan Break Even Point (BEP) dan Margin of Safety (MOS) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada UMKM Makroni NR Ciamis The Calculation of Break Even Point (BEP) and Margin of Safety (MOS) as Profit Planning Tool in UMKM Makroni NR Ciamis. 01(03), 549–562.

Cite this article as :

Safitri, W. ., Herlin, H., & Rahman, A.(2024) . Analisis Break Even Point dan Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.61231/miftah.v2i1.243>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- Martini, S. (2022). Analisis Break Even Point Dalam Penentuan Proyeksi Laba Pada Usaha Kedai Mafazah Pagar Dewa Kota Bengkulu (1).
- Maruta, H. (2018). Laba, Perencanaan Manajemen, Bagi. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 9–28.
- Maryati, E., & dll. (2022). 66-134-1-Sm. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, VOL.2, NO(1), 22–31.
- Mukhzarudfa, H., & Eka Putra, W. (2019). akuntansi manajemen. In *salim media indonesia (Issue Mi)*.
- Puspitasari, D. (2020). efektifitas kerja karyawan terhadap kualitas kerja karyawan toko bu mur tahun 2020. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Putri, D. L., Nurmansyah, N., & Aznuryandi, A. (2022). Metode Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel dalam Perhitungan Break Even Point pada PT. Rotte Ragam Rasa. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Online ISSN:2622-5379, 5(1), 95–101.
- Radiansyah, A., Napu, F., Sukma Mulya, K., Martaseli, E., Sofyan, H., Mareta, S., Hendrwan, H., Andini, R., Wulandari, I., Lestari, Verahastuti, C., Hasan, I., Dewi Astuiti, T., & Sofia Atichasari, A. (2023). *Teori & Konsep Dasar Akrevisi 2021*. 238.untansi Di Berbagai Sektor (Efitra & A. dk. Juansa (eds.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahmayani, M. W., Hernita, N., Gumilang, A., & Riyadi, W. (2023). Pengaruh Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan Desa Cibodas. *Coopetition*, 14(1), 2023–2131.
- Salmaa. (2022). definisi operasional: ciri, contoh, cara menyusunnya. <https://penerbitdeepublish.com/definisi-operasional/#:~:text=>
- Sinurat, M., Audrey, M. S., Ardin, D., & Halomoan, S. (2021). Akuntansi biaya edisi
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). konsep dan sistem akuntansi biaya. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1).